

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di analisa dan diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga, dilaksanakan tidak setiap saat pertemuan untuk mata pelajaran PKn, hal ini disebabkan oleh tidak semua materi yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut cocok dengan model pembelajaran STAD. Siswa merasa lebih senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD, karena setiap siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran karena semua harus bekerja sama dalam kelompok dan setiap anggota kelompok yang tau wajib memberitahukan kepada teman kelompoknya yang tidak tau, jadi keterampilan siswa dalam menulis, berbicara, kerja sama, tanggung jawab, dapat berkembang melalui pembelajaran dengan menggunakan model STAD, sesuai dengan desain pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu untuk mengembangkan setiap keterampilan siswa melalui pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian peneliti teknik yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V di SDN I Telaga, diterapkan sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah model pembelajaran STAD. Keseluruhan langkah-langkah pembelajaran STAD seluruhnya dilakukan oleh guru pengajar selaku wali kelas

SDN I Telaga mulai dari penyajian materi, proses kerja kelompok, menguji kinerja individu, penskoran, sampai pada pemberian penghargaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD pernah diterapkan di kelas V SDN I Telaga. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan, peneliti dapat melihat bahwa situasi belajar siswa saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN I Telaga, begitu menyenangkan untuk siswa, karena semua terlibat atau aktif dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa inilah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran dirasakan menyenangkan oleh siswa. Selain itu dari situasi belajar siswa yang demikian guru tak perlu repot-repot untuk mencari-mencari strategi yang pas untuk mencapai tujuan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

2. Dalam penerepannya juga model pembelajaran STAD menemui beberapa kendala. Kendala yang ditemui tersebut antara lain :
 1. Tidak semua siswa yang aktif dalam kelompok,
 2. Ada siswa yang bertindak sesuka hati,
 3. Lalu lalang siswa dikelas
 4. Siswa tidak tepat waktu dalam menjawab LKS dalam kelompok
 5. Ada siswa yang tidak mau bekerja kelompok
 6. Tidak semua siswa dapat menghargai pendapat temannya
 7. Dalam pemberian skor kuis ada siswa yang tidak setuju karena merasa tidak senang dengan kelompok lain

8. Sikap iri hati antar kelompok juga terlihat dari pembelajaran ini, karena berlomba-lomba untuk mendapatkan skor terbaik.

Selain itu juga masalah lain yang ditemui adalah waktu pelaksanaan dalam proses penerapan model pembelajaran STAD. Waktu yang tersedia untuk mata pelajaran PKn tidak cukup untuk dilakukan penerapan model pembelajaran STAD.

3. Dari kendala-kendala yang diuraikan tersebut, ada juga beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Untuk kendala yang terjadi pada siswa, dapat diatasi dengan melakukan bimbingan khusus terhadap siswa yang bermasalah tersebut, dengan begitu mereka menjadi termotivasi dalam belajar lagi. Dengan melakukan hal itu terbukti siswa mau bekerja kelompok dan berbagi bersama teman kelompoknya. Intinya adalah kesabaran dalam melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut harus diperhatikan dalam masalah yang ditemui pada siswa. Kemudian untuk mengatasi masalah waktu, dilakukan dengan melakukan tidak melakukan pemborosan waktu, hal-hal yang dapat dilakukan di luar pembelajaran STAD telah dilakukan, yaitu dengan membagi kelompok di luar jam pembelajaran PKn, memberi rentang waktu untuk tugas yang diberikan.

5.2 Saran

Secara umum model pembelajaran STAD sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, rasa saling menghargai dan mengembangkan keterampilan siswa dalam mengeluarkan

pendapat. Terbukti dengan waktu penerapan yang relatif singkat, STAD mampu memotivasi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu melalui karya tulis ini, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Dengan adanya model-model pembelajaran yang berkembang saat ini, diharapkan kepada guru-guru pengajar dan wali kelas, agar mengupayakan untuk dapat menerapkan pada setiap mata pelajaran, agar terciptanya pendidikan yang berkarakter. Karena model-model pembelajaran yang berkembang saat ini terbukti dapat membangun karakter siswa.
2. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi pendorong bagi setiap guru pengajar dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, meski bukan hanya pada mata pelajaran PKn saja.
3. Kepada pihak sekolah ataupun pihak-pihak yang terkait dalam pembagian waktu untuk mata pelajaran, agar bisa menambah waktu untuk mata pelajaran PKn, karena mata pelajaran penanaman konsep memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk pembelajarannya, atau bisa dengan menambahkan jadwal untuk mata pelajaran PKn dari sekali dalam seminggu menjadi dua kali dalam seminggu.
4. Bagi rekan-rekan mahasiswa, agar dapat memanfaatkan karya tulis ini sebagai dasar dalam melakukan kajian-kajian selanjutnya.